

CV Multi Niaga

Pertemuan 9

1. Perhitungan sistem periodik (FIFO)

1. Total barang tersedia untuk dijual

Tanggal	Keterangan	Unit	Harga	Total
1 Jan	Persediaan awal	200		
5	Pembelian	300	Rp 20.000	Rp 4.000.000
15	Pembelian	150	Rp 22.000	Rp 3.300.000
	Total	650	Rp 23.000	Rp 17.050.000

2. Nilai persediaan akhir (200 unit)

Tanggal	Unit	Harga	Total
15 Jan	150	Rp 23.000	Rp 3.450.000
5 Jan	50	Rp 22.000	Rp 1.100.000
Total	200		Rp 4.550.000

3. HPP

HPP: Barang Tersedia dijual - persediaan akhir

$$Rp 17.050.000 - Rp 4.550.000$$

$$= Rp 12.500.000$$

2. Perhitungan sistem perpetual

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok			Saldo		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
1									
5	300	Rp 22.000	Rp 6.600.000				200	Rp 20.000	Rp 4.000.000
							200	Rp 20.000	Rp 4.000.000
10							300	Rp 22.000	Rp 6.600.000
				200	Rp 20.000	Rp 4.000.000	250	Rp 22.000	Rp 5.500.000
				50	Rp 22.000	Rp 1.100.000			
15	150	Rp 23.000	Rp 3.450.000	250		Rp 5.500.000			
							250	Rp 22.000	Rp 5.500.000
20							150	Rp 23.000	Rp 3.450.000
				200	Rp 22.000	Rp 4.400.000	50	Rp 22.000	Rp 1.100.000
Total	450		Rp 10.050.000	700		Rp 9.500.000	150	Rp 23.000	Rp 3.450.000
									Rp 4.550.000

2. Perbandingan Sistem Periodik dan Perpetual

HPP periodik = Rp9.500.000

Perpetual = Rp9.500.000

Hasilnya sama karena keduanya menggunakan metode FIFO.

3. Evaluasi

a. Sistem periodik

kelebihan : - Pencatatan lebih sederhana

- Biaya administrasi lebih rendah

kekurangan : - Tidak bisa memantau stok secara real-time

- HPP hanya diketahui di akhir periode

- Rawan selisih stok

b. Sistem perpetual

kelebihan : - Data stok terlaru up to date

- Dapat mengetahui hpp dan laba langsung

- Cocok untuk perusahaan dengan transaksi tinggi

kekurangan : - Biaya implementasi dan pemeliharaan lebih tinggi

- Memerlukan sistem komputerisasi

- Risiko kesalahan teknis